

MENGOPTIMALKAN PERAN KOPERASI BERBASIS SYARIAH DI PONDOK PESANTREN DARUL HIKMAH CISAUK TANGGERANG DENGAN PELATIHAN AKUNTANSI SYARIAH

Eva Herianti¹, Litdia², Dahlia Tri Aggraini³, Endang Rudiati⁴

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta

⁴Fakultas Sosial Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta

E-mail: eva.herianti@umj.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat merupakan sharing atau transfer ilmu umum sehingga dapat membantu masyarakat atau lingkungan dalam berbagai kegiatan. Hal ini akan menambah pengetahuan bagi para personil dan anggota masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan tujuan dari universitas dalam melaksanakan kegiatan sharing ilmu diantaranya pemberdayaan masyarakat dan pengembangan pengetahuan mengenai akuntansi terutama akuntansi syariah. Sejalan dengan tujuan dilakukannya pengabdian masyarakat ini yaitu mengoptimalkan peran koperasi berbasis syariah dipondok pesantren darul hikmah cisauk tangerang dengan melakukan pelatihan akuntansi syariah yang diberikan kepada pengurus koperasi. Keilmuan akuntansi belum secara keseluruhan dipahami oleh pengurus koperasi, sehingga pencatatan yang ada dikoperasi sekolah pondok pesantren tersebut masih dalam bentuk manual dan sangat sederhana. Ilmu tentang akuntansi merupakan suatu proses mencatat, meringkas, mengklasifikasikan, mengolah, dan menyajikan data transaksi, serta berbagai aktivitas yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat memberikan manfaat bagi pengambilan keputusan untuk perhitungan Sisa Hasil Usaha anggota. Kegiatan akuntansi penting dilakukan di semua bidang usaha khususnya di perdagangan yang dilakukan dipondok pesantren dalam bentuk koperasi yang belum bersertifikat. Mencatatan dan perhitungan Akuntansi merupakan perintah Allah swt dalam QS. Al Baqarah:282, maka dengan kita melaksanakan kegiatan akuntansi termasuk beribadah kepada Allah. Begitupun dalam pengelolaan koperasi di lingkungan Pondok Pesantren yang sangat kental dengan keIslaman dan profesionalisme, dibutuhkan kegiatan akuntansi demi terwujudnya koperasi yang amanah dan akuntabel.

Kata Kunci: Peran akuntansi berbasis syariah, Pelatihan akuntansi syariah.

ABSTRACT

Community service is sharing or transferring general knowledge so that it can help the community or the environment in various activities. This will add to the knowledge of personnel and community members. Community service is the aim of the university in carrying out knowledge sharing activities including community empowerment and development of knowledge about accounting, especially sharia accounting. In line with the aim of doing this community service, namely optimizing the role of sharia-based cooperatives at the Darul Hikmah Islamic boarding school, Cisauk Tangerang by conducting sharia accounting training given to cooperative management. Accounting knowledge is not fully understood by cooperative management, so that the records in the Islamic boarding school cooperative are still in manual and very simple form. Knowledge of accounting is a process of recording, summarizing, classifying, processing, and presenting transaction data, as well as various activities related to finance so that it can provide benefits for decision making for calculating members' Remaining Results of Operations. Important accounting activities are carried out in all business fields, especially in trade conducted in Islamic boarding schools in the form of uncertified cooperatives. Recording and accounting calculations is the order of Allah SWT in QS. Al Baqarah: 282, then with us carrying out accounting activities including worshipping Allah. Likewise in the management of cooperatives in Islamic boarding schools which are very strong with Islam and professionalism, accounting activities are needed for the realization of cooperatives that are trustworthy and accountable.

Keywords: *The role of sharia-based accounting, sharia accounting training.*

1. PENDAHULUAN

Koperasi yang ada dipondok pesantren terdiri dari beberapa anggota yang terdiri dari guru-guru, karyawan, pengurus, santri, orang tua, pengawas dan masyarakat sekitar, yang didasari dengan asas kekeluargaan dan demokrasi mensejahterakan perekonomian pada lingkungan pondok pesantren dimana koperasi terdiri dari, koperasi yang sudah memiliki sertifikat dan yang belum memiliki sertifikat, koperasi yang sudah memiliki sertifikat akan tercatat pada dinas koperasi, (Syahputra dan Martha, 2019). Dipesantren ini termasuk pesantren yang belum memiliki sertifikat koperasi, karena pemikiran awal berjalannya koperasi di pondok pesantren untuk menyediakan makanan dan barang pokok sehari-hari seperti sandang dan pangan yang dipakai dan digunakan dilingkungan pondok. Adanya potensi pondok pesantren dalam mengembangkan koperasi secara syariah dengan nilai-nilai yang sudah ditanamkan dalam pembelajaran agama islam dilingkungan pondok pesantren. Tujuan koperasi syariah pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat sekitar serta penunjang perekonomian dalam penerapan dengan nilai-nilai islami.

Potensi sumber daya manusia dilingkungan pondok pesantren menjadikan koperasi syariah dapat diterapkan dengan optimal dengan membuat perencanaan, dalam melakukan pembinaan, pelatihan akuntansi, perpajakan dan pembuatan anggaran. Koperasi harus cooperative dan aktif dalam melakukan Rapat Umum Pemegang saham (RAT) akan terlihat dari kinerja koperasi dalam pemberian nilai oleh kantor dinas koperasi. Juwariyah dan Anita, (2021) menjelaskan bahwa bagian dari koperasi terdiri dari koperasi primer dan koperasi sekunder, koperasi primer merupakan kepemilikan yang terdiri dari anggota perseorangan sedangkan koperasi sekunder beranggotakan suatu organisasi atau sekelompok orang. Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan lingkungan pondok Pesantren Darul Hikmah Cisauk Tangerang Banten dilakukan dengan motivasi untuk mengoptimalkan koperasi yang ada dipondok pesantren yang berpotensi dengan memberikan pelatihan akuntansi syariah.

Pelatihan akuntansi syariah yang dilakukan dipondok pesantren bertujuan untuk menambah keilmuan tentang akuntansi syariah, materi yang di berikan yaitu tentang pembukuan/pencatatan atas transaksi unit usaha barang konsumsi. Beberapa alasan yang mendasari dipilihnya kegiatan ini, antara lain. (1) Terdapat unit usaha berupa toko yang menjual alat tulis dan barang kebutuhan kebutuhan sehari-hari santri di Ponpes Darul Hikmah. (2) Unit usaha (toko) ini belum dikelola secara professional terutama dalam pencatatan keuangan (masih menggunakan catatan keluar masuk barang secara tidak terstruktur). Strategy dalam mengoptimalkan koperasi syariah dengan menjadikan sumber daya manusi yang ada dilingkungan pondok pesantren Pelatihan akuntansi syariah secara sederhana dengan bahasan mengenai pembukuan atas transaksi unit usaha barang konsumsi di ponpes ini. Selain itu, unggul dan berpotensi ini juga perlu dukungan dari semua pihak.

Pesantren perlu memiliki fondasi keuangan yang kuat agar dapat secara mandiri mendanai kegiatan-kegiatannya (tidak hanya bergantung pada Uang Masuk dan SPP santri saja). Pondok pesantren dan kemandirian ekonomi merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan (Mardiyanto, 2016).

Jika terdapat kelemahan aspek manajerial dalam pengelolaan unit usaha pesantren maka dibutuhkan penguatan dan pendampingan untuk pengembangan unit usaha yang lebih baik (Sholihah dkk, 2020). Potensi unit usaha pesantren dapat bermanfaat bagi kesejahteraan pesantren dan masyarakat sekitar (Suharto dan Fasa, 2018). Pernyataan tersebut sejalan dengan *Masterplan* Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024 yang diterbitkan oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (2018) bahwa pesantren turut berperan dalam *halal value chain* nasional. Unit usaha pesantren menjadi salah satu input potensi unit usaha yang dapat mendukung kemandirian ekonomi pesantren. Maka dari itu optimalisasi peran koperasi berbasis syariah perlu ditingkatkan dengan adanya pelatihan akuntansi syariah.

TUJUAN KEGIATAN

Pelatihan Akuntansi Syariah dengan tujuan memberikan pengetahuan kepada masyarakat yang ada dilingkungan pondok pesantren dengan mengoptimalkan peran koperasi yang ada, manusia tidak bisa atau tidak dapat hidup sendiri, karena merupakan makhluk sosial yang membutuhkan manusia lain untuk memenuhi kebutuhannya, koperasi merupakan wujud masyarakat dalam bekerja sama dengan anggota lain dalam memajukan perekonomian yang terdiri dari produsen-produsen kecil yang tergabung bersama untuk mencapai tujuan (Nuraini et al, 2016). Kegiatan PKM memberikan pelatihan akuntansi syariah tentang pencatatan/pembukuan atas transaksi yang terjadi pada unit usaha pondok pesantren. Dengan adanya pencatatan/pembukuan yang baik, maka kinerja unit usaha ini dapat dilihat trend-nya. Apakah menguntungkan, impas, atau rugi. Hal ini dapat dijadikan acuan untuk kegiatan evaluasi oleh pondok pesantren. Karena keuntungan yang diterima akan berguna untuk mensejahterakan dan membantu meningkatkan taraf perekonomian di lingkungan pondok pesantren itu sendiri. Selain itu, unit usaha yang dikelola oleh pondok pesantren juga dapat dijadikan sebagai media pelatihan kerja misalnya menjadi staf pembukuan, keuangan, pemasaran, procurement, dan sebagainya. Hal ini dilakukan agar para santri bisa mendapatkan pengalaman kerja yang bermanfaat bagi dirinya saat terjun ke masyarakat.

TARGET

Target yang ingin dicapai pada program pengabdian kepada masyarakat ini adalah peningkatan pengetahuan yang dimiliki oleh pengurus dan staf unit usaha barang konsumsi tentang cara pencatatan/pembukuan atas transaksi keuangan yang terjadi. Memperhatikan analisis situasi dan penetapan prioritas permasalahan yang ada di unit usaha pondok pesantren selama program pengabdian kepada masyarakat, kegiatan ini dibagi menjadi 3 tahapan.

Tahap Pertama, **Perencanaan** pada tahap ini terjadi tanya jawab (wawancara) antara tim abdimas dan pengurus unit usaha atas permasalahan yang dihadapi oleh unit usaha barang konsumsi ini. Wawancara ini termasuk

menawarkan solusi yang ditawarkan kepada kepengurusan unit usaha pondok pesantren yaitu mengadakan sosialisasi/penyuluhan tentang pencatatan/pembukuan transaksi keuangan pada unit usaha barang konsumsi ini.

Tahap Kedua, **Pelaksanaan** pada tahap pelaksanaan ini melakukan sosialisasi / penyuluhan tentang pencatatan/pembukuan transaksi keuangan pada unit usaha barang konsumsi. Sosialisasi ini disertai dengan forum diskusi sehingga lebih interaktif dan dapat menyesuaikan dengan keadaan yang ada di lapangan.

Tahap ketiga, **Evaluasi** pada tahap ini evaluasi tentang pelaksanaan sosialisasi / penyuluhan yang telah dilaksanakan oleh tim abdimas FEB UMJ kepada pengurus unit usaha barang konsumsi Ponpes Darul Hikmah Cisauk Tangerang.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan berkelanjutan pada Pondok Pesantren Darul Hikmah Cisauk banten mulai bulan mei sampai dengan desember 2022 sampai adanya kelanjutan kegiatan pembinaan secara berkala oleh tim pengabdian kepada masyarakat yang berada dilingkungan pondok pesantren. Yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta. Sasaran utama kegiatan ini adalah memberikan pelatihan mengenai akuntansi syariah untuk mengoptimalkan koperasi unit usaha pesantren, unit usaha di dalam pondok pesantren di mana pengelolaan manajemennya masih sangat sederhana dengan hal tersebut perlu dilakukan pengembangan untuk potensi yang ada di pondok pesantren dengan pelatihan akuntansi syariah dengan memberikan materi pembukuan/pencatatan atas transaksi unit usaha barang konsumsi terutama unit usaha yang ada supaya dapat dikelola secara lebih professional dan sesuai dengan nilai-nilai islami.

2. METODE PELAKSANAAN

Pondok Pesantren Darul Hikmah dipilih menjadi lokasi PKM karena pesantren ini merupakan pesantren yang memiliki unit usaha selain tempatnya yang sangat strategis karena dekat dengan stasiun Kereta Api Cicayur. Untuk mendapatkan data secara menyeluruh dan relevan dengan penelitian serta kefokuskan

terhadap tujuan dilakukannya pengabdian kepada masyarakat ini maka dalam pendekatan metode penelitian yang digunakan yaitu dengan melakukan penelitian kualitatif dikarenakan dapat menghasilkan kesimpulan berupa data secara rinci dan bukan merupakan angka-angka. Untuk pengumpulan data menggunakan **teknik observasi** peran serta (participant observasi) yaitu observasi yang dilakukan secara langsung pada kegiatan unit usaha pondok pesantren dengan cara memotret fenomena yang terjadi terhadap pengelolaan unit usaha yang ada di pondok pesantren dan juga memberikan pelatihan akuntansi kepada pengurus, yayasan dan guru sehingga didapat data kualitatif yang valid dan mendalam.



Gambar 1. Pelaksanaan Survei

Tahap awal kegiatan ini adalah **tahap perencanaan** yang didahului dengan survei lapangan. Survei lapangan ini menggunakan teknik wawancara mendalam (In-dept interview) dalam penelitian ini yaitu proses memperoleh keterangan dari pengurus unit usaha yang ada di Pondok Pesantren Darul Hikmah Cisauk Tangerang dengan tujuan untuk mendalami permasalahan pengurusan unit usaha yang ada serta dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai. Responden dalam penelitian ini adalah pengurus unit usaha pondok pesantren dan kepala sekolah pondok pesantren mengenai potensi unit usaha yang ada di pondok pesantren untuk dapat menjadi koperasi mandiri berbadan hukum. Dilakukannya wawancara secara mendalam (In-dept interview) pengurus unit usaha, yayasan dan kepala sekolah pondok pesantren dengan tujuan guna melengkapi data-data yang diperoleh.



Gambar 2. Wawancara

Dalam penulisan ini menggunakan teknik studi dokumentasi (study of documentation) yaitu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh pengurus unit usaha Pondok Pesantren Darul Hikmah Cisauk Tangerang Banten. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran menyeluruh dari sudut pandang subjek melalui suatu dokumentasi yang dibuat langsung oleh yang bersangkutan. Menurut Mardawani (2020:52), dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencermati dan menganalisis dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau orang lain untuk penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi akan dibuat dalam bentuk foto peneliti dengan narasumber sebagai bukti telah melakukan wawancara yang bertujuan untuk mendukung penelitian.



Gambar 3. Dokumentasi Lapangan

Tahap kedua adalah **tahap pelaksanaan**, yaitu penyuluhan dan sosialisasi tentang cara pencatatan atas transaksi yang terjadi para unit usaha barang konsumsi. Dimulai dari materi tentang fungsi unit usaha pada pesantren, siklus kegiatan/aktivitas unit usaha (pembelian, pengeluaran kas, penjualan, dan penerimaan kas), akun-akun yang dapat dibuat (pembelian, persediaan, harga pokok pembelian (HPP), potongan penjualan, retur penjualan, potongan pembelian, dan beban operasional), metode

pencatatan persediaan (perpetual dan periodic), dan laporan laba rugi. Penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2022 bertempat di Gedung Pertemuan Ruhul Bayan Pondok Pesantren Darul Hikmah. Terlihat antusias dari para audience yang menghadiri acara ini yang diwujudkan melalui diskusi serta pertanyaan yang dilontarkan. Pertanyaan meliputi kesulitan staf pembukuan dalam melakukan pencatatan maka harus diadakan pelatihan lebih lanjut. Sedangkan diskusi yang dilakukan terkait pengalaman yang terjadi saat mengurus unit usaha, tantangan kemajuan unit usaha, dan tentang stock opname persediaan barang dagang.



Gambar 4. Persediaan Barang



Gambar 5. Pembukaan Acara Sosialisasi



Gambar 6. Sambutan Oleh Kepala Sekolah SMA



Gambar 7. Pelaksanaan Pelatihan Akuntansi Syariah

Tahap terakhir adalah **tahap evaluasi**. Hasil dari pelatihan akuntansi syariah dengan pencatatan/pembukuan atas transaksi unit usaha barang konsumsi akan pelajari lebih lanjut oleh para staf pembukuan unit usaha ini. Karena dibutuhkan pemahaman yang cukup baik dalam pelaksanaannya oleh para sumber daya manusianya. Perbaikan sistem pencatatan membutuhkan usaha dan pemikiran yang terbuka dari pada pengurus unit usaha. Kami berencana mengadakan pembinaan secara berkala kepada Ponpes Darul Hikmah ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan telah dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat terkait sosialisasi pencatatan/pembukuan atas transaksi unit usaha barang konsumsi di Pondok Pesantren Darul Hikmah Cisauk Tangerang Banten diharapkan akan meningkatkan perekonomian pondok pesantren. Hal ini karena pondok pesantren memiliki potensi yang sangat strategis dalam membentuk karakter berbasis Islami dan ekonomi yang kuat dalam arti berinteraksi, berwirausaha dan mandiri dalam masyarakat yang sangat dibutuhkan oleh para santri secara umum dan khususnya di Pondok Pesantren Darul Hikmah Cisauk Tangerang Banten.

Berbagai tantangan dan peluang untuk mengembangkan potensi unit usaha sehingga dapat meningkatkan perekonomian pondok pesantren. Hal ini tentu membutuhkan dukungan dari berbagai pihak. Tantangan dan peluang yang dimaksud adalah sebagai berikut: (1) Pembinaan kepengurusan unit usaha secara mandiri yaitu kejelasan struktur organisasi dan juga tanggung jawab masing-masing bagian agar tercipta iklim kerja yang baik, (2) Dengan

adanya pengurus unit usaha yang amanah terdiri dari guru-guru Tsanawiyah, guru-guru Aliyah, murobiyah, ustad, dan santri pondok pesantren dapat dijadikan modal dasar memperkuat potensi unit usaha, (3) Keyakinan yang kuat dari para pengurus untuk bangkit, memperbaiki, dan mengembangkan potensi unit usaha yang ada di Pondok Pesantren Darul Hikmah Cisauk Tangerang Banten untuk mandiri dan sejahtera. (4) Potensi yang sangat besar dapat dikembangkannya unit usaha barang konsumsi menjadi lebih besar dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar pondok pesantren, dengan pembinaan tim abdimas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta.

4. KESIMPULAN

Kemajuan pengelolaan unit usaha barang konsumsi pada pondok pesantren dicita-citakan sebagai salah satu pondasi perekonomian secara luas dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat sekitar pondok pesantren secara khusus. Diharapkan agar pondok pesantren dan masyarakat di sekitarnya mampu mandiri dengan adanya unit usaha dalam bentuk koperasi syariah yang belum bersertifikat ini, yang sangat bagus untuk dikelola secara profesional. Perbaikan demi perbaikan unit usaha harus terus dilakukan secara bertahap dan istiqomah. Para pengurus harus memiliki pikiran terbuka dalam melakukannya serta dukungan secara materil dan moril dari semua pihak untuk ketercapaian tujuan bersama.

Proses perbaikan pengelolaan ini membutuhkan dukungan pihak internal pondok pesantren dan eksternal masyarakat lingkungan sekitar pondok pesantren serta pihak lain yaitu para akademisi dan praktisi usaha. Hasil dari kegiatan ini adalah memberikan materi pelatihan akuntansi syariah dengan perhitungan dan pencatatan akuntansi secara sederhana kepada pengurus koperasi yang berada dilingkungan pondok pesantren darul hikmah cisauk tanggerang dengan mengoptimalkan koperasi berbasis syariah dengan melakukan pelatihan akuntansi syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Burhanuddin Yusuf,(2016) “Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Syariah,” *Esensi:*

Jurnal Bisnis dan Manajemen 6, no. 1, hlm. 102.

Juwariyah and Anita Rosmawarni, (2021) “Strategi Marketing Mix Koperasi Dalam Meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) Di Pukopal Kodiklatal Surabaya,” *Improvement: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 1, no. 1, hlm.19.

Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data*. Deepublish.

Mardiyanto, Eko. (2016). *Manajemen Kewirausahaan Pondok Pesantren Berbasis Agrobisnis*. *Jurnal Fikroh*. Vol 9 No 2.

Nuraini, F., Maharani, R., & Andrianto, A. (2016). *Strategi Peningkatan Daya Saing UMKM dan Koperasi Dalam Menghadapi Aec (Asean Economic Community): Suatu Telaah Kepustakaan*

Riza Syahputera and Martha Rianty N, (2019) “Peranan Ketua Pengurus Dan Manajer Dalam Penyusunan Dan Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Koperasi Di Kota Palembang,” *Akuntansi dan Manajemen* 14, no. 2 , hlm. 120.

Sholihah Sari Rahayu, Aam Slamet Rusydiana, Mochamad AE Dunuraeni. (2020). “Meta Analysis of Pesantren’s Economic Research.” *International Journal of Nusantara Islam* 8(1): 42–56. <https://core.ac.uk/download/pdf/326768118.pdf>.

Suharto, and Muhammad Iqbal Fasa. 2018. “Model Pengembangan Manajemen Bisnis Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo, Indonesia.” *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 3(2): 92–110.

<https://www.kompasiana.com/kevinzain0840/62c58774297d685947244232/bagaimana-strategi-mengoptimalkan-koperasi-syariah-dan-bmt-di-indonesia>

<https://umj.ac.id>

<https://lp2m.uma.ac.id>